

**INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT DI DESA SUGIHWARAS
KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI SEBAGAI BAHAN
AJAR MATA KULIAH ETNOKONSERVASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

FAUZA FADHILLAH

NPM: 19.1.01.06.0005

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2023

**INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT DI DESA SUGIHWARAS
KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI SEBAGAI BAHAN
AJAR MATA KULIAH ETNOKONSERVASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

FAUZA FADHILLAH

NPM: 19.1.01.06.0005

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

FAUZA FADHILLAH

NPM: 19.1.01.06.0005

Judul:

**INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT DI DESA SUGIHWARAS
KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI SEBAGAI BAHAN
AJAR MATA KULIAH ETNOKONSERVASI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
FIKS UN PGRI Kediri

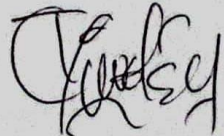
Tanggal:

Pembimbing I


Dr. Sulistiono, M.Si

NIDN.0007076801

Pembimbing II


Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si

NIDN.0720088401

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

FAUZA FADHILLAH

NPM: 19.1.01.06.0005

Judul:

**INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT DI DESA SUGIHWARAS
KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI SEBAGAI BAHAN
AJAR MATA KULIAH ETNOKONSERVASI**

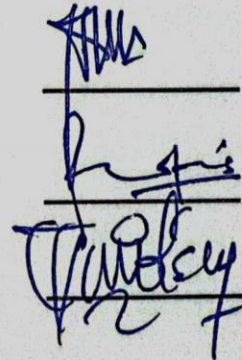
Telah di pertahankan oleh Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan
Biologi FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M.Pd
3. Penguji II : Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si
NIP. 96807071993031004

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : FAUZA FADHILLAH
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir : Surabaya, 25 September 2000
NPM : 19.1.01.06.0001
Fak/Prodi : FIKS/ Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan ini sebenarnya, bahwa dalam Skripsi terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan



Fauza Fadhillah

NPM : 19.1.01.06.0001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"The more I see, the less I know for sure"

- **John Lennon**

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Tuhan YME yang senantiasa memberi kemampuan dan kekuatan untuk menuntaskan tanggung jawab.
2. Kedua orang tua saya tercinta Almarhum Ayah Eko Pristiano dan Ibu Anis Sulaimah yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang tak terhingga.
3. Kepada kakak saya Aziza Nisa yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi.
4. Kepada Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepada teman-teman mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2019 yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Fauza Fadhillah: Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Etnokonservasi Skripsi, Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Bahan Ajar, E-booklet, Tumbuhan Obat

Berdasarkan temuan dari wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah Etnokonservasi Prodi Pendidikan Biologi UNP Kediri, diperoleh informasi bahwa belum tersedia bahan ajar yang dikembangkan. Sumber belajar yang digunakan selama perkuliahan berupa video, jurnal/artikel ilmiah, dan buku yang masih kurang membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar e-booklet tumbuhan obat yang dekat dengan keseharian mahasiswa diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan: 1) mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang terdapat pada Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri 2) membuat desain bahan ajar etno konservasi tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri 3) mengetahui kelayakan bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri 4) mengetahui kepraktisan bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat yang terdapat pada Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Pada penelitian deskriptif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan penelitian pengembangan menggunakan metode penelitian *design research* tipe *development study*. Penelitian ini terdiri dari tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* serta menggunakan alur *formative evaluation* yang mencakup *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one*, serta *small group*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri menggunakan 29 jenis tumbuhan obat. Hasil uji kelayakan pada *expert review* memperoleh nilai sebesar 93% yang menunjukkan kategori sangat layak. Hasil uji kepraktisan pada *one-to-one* mencapai 91% dengan kategori sangat praktis, dan uji kepraktisan pada *small group* mencapai 93% dengan kategori sangat praktis, sehingga e-booklet tumbuhan obat layak dan praktis untuk dipergunakan sebagai bahan ajar mata kuliah etnokonservasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah tuhan yang maha kuasa, karena hanya atas perkenan-nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Etnokonservasi” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Sulistiono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Poppy Rahmatika Primandiri M.Pd., selaku Ketua program studi Pendidikan Biologi UN PGRI Kediri.
4. Dr. Agus Muji Santoso, M.Si. dan Ida Rahmawati, M.Sc., selaku validator yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Budhi Utami, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Biologi UN PGRI Kediri yang telah membekali ilmu pengetahuan yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Mursidi selaku sekertaris Desa Sugihwaras beserta masyarakat Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang telah memberikan

izin dan bantuan selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayah Eko Pristiano dan Ibu Anis Sulaimah yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat dan motivasi atas setiap proses yang telah dilalui hingga sampai pada tahap ini.
9. Kepada kakak saya Aziza Nisa yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Kediri, 27 Juli 2023



FAUZA FADHILLAH

NPM: 19.1.01.06.0005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	13
A. Latar Belakang	13
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	17
BAB II	17
A. Gambaran Umum Etnokonservasi	18
B. Tumbuhan Obat.....	18
C. Bahan Ajar	20
D. E-Booklet	22
BAB III.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Alat dan Bahan.....	25
C. Prosedur Penelitian.....	25
D. Teknik Analisis Data.....	28
E. Waktu dan Tempat	32

BAB IV	33
A. Inventarisasi Tumbuhan Obat	33
B. Pengembangan Bahan Ajar E-booklet	36
1. Tahap Preliminary Study (Tahap Persiapan).....	36
2. Tahap Prototyping	38
BAB V	49
A. Simpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Skor Validasi Ahli	30
Tabel 3. 2 Kriteria Kelayakan E-booklet	30
Tabel 3. 3 Kriteria Skor Angket Respon Mahasiswa.....	31
Tabel 3. 4 Kriteria Kelayakan E-booklet	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Formative Evaluation.....	25
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	28
Gambar 4. 1 Persentase Bagian Tumbuhan yang Digunakan.....	36
Gambar 4. 2 Saran dan Komentar Mahasiswa.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingginya keberagaman tumbuhan. Lokasi geografisnya strategis dan iklimnya yang tropis adalah dua penyebab utama keanekaragaman ini. (Retnowati, dkk., 2019). Diantara banyaknya berbagai jenis tumbuhan tersebut, terdapat sekitar 1.300 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat (Muktiningsih, dkk., 2001).

Penggunaan tumbuhan sebagai obat sudah menjadi hal biasa di Indonesia, terutama di daerah pedesaan.. Hal ini ditandai dengan banyaknya produk-produk obat tradisional serta tenaga-tenaga penyedia pengobatan tradisional ditengah-tengah kehidupan masyarakat (Harefa, 2020). Pengetahuan lokal tentang pendayagunaan tumbuhan sebagai obat diturunkan dari generasi ke generasi. (Muktiningsih, dkk., 2001). Seiring dengan mudahnya penggunaan obat-obatan kimia (pengobatan konvensional) serta perkembangan pengetahuan dalam bidang kedokteran menyebabkan semakin menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan yang berasal dari tumbuhan. Hal ini menyebabkan terputusnya keberlanjutan pengetahuan lokal tumbuhan obat yang dimiliki oleh para leluhur (Saepudin, dkk., 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu (Fadhillah, dkk., 2022), menyatakan bahwa masyarakat Sugihwaras menggunakan sekitar 11 jenis tumbuhan obat termasuk Sirih Cina (*Peperomia pellucida*), Patikan (*Euphorbia hirta* L), Lempeni (*Ardisia elliptica*), Kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), Kunir putih (*Curcuma*

zedoaria), Kayu putih (*Melaleuca leucadendra*), Dadap serep (*Erythrina subumbrans*), Keji beling (*Strobilanthes crispa*), Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*), Seledri (*Apium graveolens*), dan Kelor (*Moringa oleifera*). Masyarakat sekitar memanfaatkan tumbuhan ini sebagai obat guna mengobati berbagai ragam penyakit serta sebagai tindakan pencegahan penyakit dengan berbagai macam cara pengolahan. Dengan memanfaatkan tumbuhan tersebut secara tidak langsung masyarakat telah menyelamatkan keberlangsungan biodiversitas tanaman.

Pengetahuan lokal sangat berperan penting bagi kelestarian lingkungan. Sejalan dengan hilangnya pengetahuan lokal akan menyebabkan semakin hilangnya sumber daya alam (Lubis, 2009). Oleh karena itu, pengetahuan dan nilai-nilai luhur yang telah diwariskan harus dijaga agar tidak hilang oleh zaman. Lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam mentransformasi budaya agar eksistensi pengetahuan dan nilai-nilai luhur tersebut tetap terjaga (Istiawati,2016).

Bersumber pada hasil dari wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah Etnokonservasi di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri, diketahui bahwa belum ada bahan ajar yang dibuat. Video, jurnal/artikel ilmiah, dan buku merupakan sumber belajar yang dipergunakan selama perkuliahan berlangsung. Namun, cakupan pada sumber belajar yang telah dipergunakan sebelumnya masih terlalu luas sehingga belum dianggap cukup untuk membantu proses pembelajaran.

Adapun menurut hasil analisis kebutuhan mahasiswa diketahui bahwa mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber belajar. Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah etnokonservasi karena sumber belajar yang digunakan selama ini belum sepenuhnya membantu pemahaman pada pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan selama ini merupakan metode diskusi. Mahasiswa menyukai bahan ajar yang praktis dan didominasi dengan gambar.

Saat ini, berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan, telah merasakan manfaat dari kemajuan teknologi. Peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran berbasis teknologi seperti Smartphone. Pembelajaran juga menjadi lebih efektif dan efisien dengan teknologi. Sehingga, bahan ajar elektronik dapat menjadi pilihan yang tepat. (Sriwahyuni, dkk., 2019).

Berdasarkan hal tersebut sumber belajar harus mudah diakses, ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami, dan memiliki gambar yang membuatnya praktis dan menarik. E-booklet yaitu salah satu media pembelajaran yang bisa dipergunakan sebagai sumber pembelajaran tambahan untuk mahasiswa. E-booklet dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep maupun fakta, dan kualitas hasil belajar peserta didik karena dirancang dengan menggunakan gambar yang menarik serta penjelasan yang ringkas dan sistematis serta penggunaannya yang praktis (Rahmatih, dkk., 2018; Damayanti, dkk., 2022).

Beralaskan latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa

Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Etnokonservasi”.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum adanya inventarisasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
2. Pola hidup modern menyebabkan punahnya pengetahuan lokal tumbuhan obat di masyarakat.
3. Belum dikembangkan bahan ajar pada mata kuliah etnokonservasi.
4. Cakupan pembahasan pada sumber belajar yang digunakan selama perkuliahan masih terlalu umum.
5. Sumber belajar yang digunakan selama perkuliahan masih belum cukup dalam membantu proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis tumbuhan obat yang terdapat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana desain bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?
4. Bagaimana kepraktisan bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang terdapat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
2. Untuk membuat desain bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
4. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar etnokonservasi tumbuhan obat di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan bahwa penelitian berikut mampu berfungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan dan referensi ilmiah untuk inventarisasi tumbuhan obat serta pengembangan bahan ajar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pendidik, diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan bahan ajar yang bisa dipergunakan selama proses pembelajaran.
 - b. Bagi peserta didik, diharapkan mampu membantu peserta didik selama pemahaman materi.
 - c. Bagi peneliti, diharapkan dapat dipergunakan untuk memperoleh informasi dan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, E. T. (2015). Penulisan bahan ajar. In *Artikel disajikan dalam kegiatan Conference Paper di Bogor*.
- Budi, M. E. P. (2021). DARING: Pengembangan E-booklet Digital Parenting Cara Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini, 2(1), 158-167.
- Damayanti, F. R., Amintarti, S., & Rezeki, A. (2022). Pengembangan E-Booklet Jenis-Jenis Jamur Makroskopis Di Taman Buah Lokal Kawasan Mangrove Rambai Center Sebagai Bahan Ajar Biologi Di SMA. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(3), 157-172.
- Diani, R., Yuberti, & Syarlisjswan, M. R. (2018). Web-enhanced course based on problem-based learning (PBL): Development of interactive learning media for basic physics II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 7(1), 105-116.
- Djaali, H., & Muljono, P. (2008). Pengukuran dalam bidang pendidikan. *Jakarta: Grasindo*.
- Fitriani, L., & Krisnawati, Y. (2019). Pengembangan media booklet berbasis keanekaragaman jenis jamur makroskopis. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 143-151.
- Hakim, L. (2014). Etnobotani dan manajemen kebun-pekarangan rumah. *Jawa Timur: Penerbit Selaras*.
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28-36.
- Helida, A. (2016). *Integrasi Etnobiologi Masyarakat Kerinci Dalam Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman, S. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 178-184.

- Hidayat, D., & Hardiansyah, G. (2012). Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Jurnal Vokasi*, 8, 61–68.
- Irawati, I., Kriswiyanti, E., & Darmadi, A. K. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Pekarangan Sebagai Bahan Obat Alternatif Di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Bali. Journal of Biological Sciences*, 70(1), 64-70.
- Istiawati, N. F. (2016). Pendidikan karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan lokal Adat AMMATOA dalam menumbuhkan karakter konservasi. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 1-18.
- Kala, C. P. (2006). Ethnobotany and ethnoconservation of *Aegle marmelos* (L.) Correa. *Indian Journal of Traditional Knowledge*, 5(4), 537-540.
- Kartawinata, K. (2010). *Dua abad mengungkap kekayaan flora dan ekosistem Indonesia*. LIPI.
- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). *Bahan ajar IPA berbasis literasi sains*. Bandung: Lekkass.
- Lubis, Z. B. (2009). Pengetahuan lokal dalam sistem pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan: Warisan budaya yang terancam hilang.
- Muktiningsih, S. R., Muhammad, H. S., Harsana, I. W., Budhi, M., & Panjaitan, P. (2001). Review tanaman obat yang digunakan oleh pengobat tradisional di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan. *Media Litbang Kesehatan*, 11(4), 25-36.
- Mulyani, H., Widyastuti, S. H., & Ekowati, V. I. (2016). Tumbuhan herbal sebagai jamu pengobatan tradisional terhadap penyakit dalam serat primbon jampi jawi jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(2), 73-91.
- Mustafa, R. (2019). *Etnokonservasi Masyarakat Desa Lubuk Kembang Bunga Dalam Tradisi Menumbai Di Taman Nasional Tesso Nilo* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Mustaji. 2005. Pembelajaran Berbasis Konstruktif: Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah. Surabaya : Unesa press

- Nesri, F. D. P. (2020). Pengembangan modul ajar cetak dan elektronik materi lingkaran untuk meningkatkan kecakapan abad 21 siswa kelas XI SMA Marsudirini Muntilan.
- Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, T. (2017). Perbedaan efek penggunaan povidone iodine 10% dengan minyak zaitun terhadap penyembuhan luka robek (lacerated wound). *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1).
- PRATIWI, W. D. (2019). *Etnokonservasi Masyarakat Desa Pangandaran Tentang Pelestarian Rusa Timor (Rusa timorensis) Di Taman Wisata Alam/Cagar Alam Pananjung Pangandaran* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Rahmatih, A. N., Yuniastuti, A., & Susanti, R. (2018). Pengembangan booklet berdasarkan kajian potensi dan masalah lokal sebagai suplemen bahan ajar SMK Pertanian. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek Ke-3.
- Retnowati, A., Rugayah, J. S. R., & Arifiani, D. (2019). Status keanekaragaman hayati Indonesia: Kekayaan jenis tumbuhan dan jamur Indonesia.
- Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A. (2016). Penciptaan pengetahuan tentang tanaman obat herbal dan tanaman obat keluarga. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(1), 95-106.
- Sriwahyuni, I., Risdianto, E., & Johan, H. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik menggunakan flip pdf professional pada materi alat-alat optik di sma. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(3 Desember), 145-152.
- Wati, R. S., Nurlaeli, N., & Husni, M. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), 37-48.
- Widaryanto, E., & Azizah, N. (2018). *Perspektif Tanaman Obat Berkhasiat: Peluang, Budidaya, Pengolahan Hasil, dan Pemanfaatan*. Universitas Brawijaya Press.